

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai layanan informasi berbasis digital untuk mengatasi kecemasan sosial dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecemasan sosial yang dialami remaja Karang Taruna Patriot Sebelas (PATLAS) sebelum diberikan layanan informasi berbasis digital berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan variasi kondisi pada setiap individu. Hal ini tampak pada hasil *pre-test* yang mengukur enam indikator yaitu, menutup diri dari situasi sosial, perasaan gugup dan malu saat berinteraksi, takut dinilai negatif oleh orang lain, gejala fisik akibat kecemasan sosial, gangguan konsentrasi dan pengalaman traumatis akibat serangan *hacker*.
2. Setelah diberikan *treatment* berupa layanan informasi berbasis digital hasil *post-test* menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan sosial pada sebagian responden, namun tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui uji wilcoxon yang berada pada nilai signifikansi 0,012 pada kelompok eksperimen dan 0,611 pada kelompok kontrol. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa kedua hasil tersebut sama, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol $>0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah layanan informasi diterapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) ditolak dan (H0) diterima. Ini menunjukkan bahwa layanan informasi tidak memiliki pengaruh signifikan untuk mengatasi kecemasan sosial pada remaja Karang Taruna Patriot Sebelas (PATLAS) di Perumahan Puri Permai 1 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya tentunya banyak yang harus diperhatikan salah satunya yakni, memperhatikan kondisi responden dan juga karakteristik pribadi responden agar media digital yang digunakan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, kemudian layanan informasi dapat dilakukan seterusnya dan

tetap terlaksana di Karang Taruna tidak hanya saat ada penelitian saja, anggota bisa melakukan kegiatan pendukung sesuai dengan kebutuhannya. Lalu sebaiknya layanan dikembangkan dalam bentuk kegiatan yang lebih baru interaktif, menyenangkan, dan aplikatif, sehingga remaja lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif karena kegiatan menarik perhatian.

Kemudian bagi Karang Taruna Patriot Sebelas (PATLAS), perlu mendukung kegiatan layanan informasi dengan menciptakan suasana kondusif dan memberikan waktu khusus bagi remaja untuk berpartisipasi, serta mendukung penuh kegiatan tersebut untuk hadir di ranah organisasi.